

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Hipertensi di Ruang Internal RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 berinisial Ny.D.G usia 61 tahun pada tanggal 16 Mei 2024, di dapatkan pasien dengan penyakit Hipertensi mengeluh cemas, takut, gelisah, khawatir dengan kondisinya saat ini, nyeri kepala, pusing, dan hasil pengkajian yaitu: pasien tampak cemas, khawatir, gelisah, pasien tampak lemas, Skala HARS: 22 masuk kategori kecemasan (sedang), TD:145/90 mmHg.

Pada pasien 2 berinisial Tn.L.B usia 68 tahun pada tanggal 16 Mei 2024, di dapatkan pasien mengeluh cemas, takut, khawatir dengan penyakitnya saat ini yaitu Hipertensi, nyeri kepala, pusing, dan hasil pengkajian yaitu: pasien tampak cemas, gelisah, khawatir, pasien tampak lemas, pucat, pasien tampak meringgis, Skor skala HARS:26 masuk kategori kecemasan (sedang), TD:170/92mmHg.

2. Diagnosa

Diagnosa yang diangkat pada pasien 1 dan pasien 2 penderita hipertensi yaitu Ansietas berhubungan dengan krisis situasional.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada prioritas masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan peneliti ialah intervensi mandiri yaitu terapi relaksasi napas dalam (tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2022) .

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama tiga hari dan berjalan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun serta yang ditetapkan, hal ini dilakukan berdasarkan diagnosa yang diangkat dan dilaksanakan dengan baik.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari perawatan hasil evaluasi yang diperoleh adalah Tujuan tercapai dimana kecemasan di antara kedua pasien yakni pasien 1 cemas sedang menjadi cemas ringan dengan skala HARS 22 menjadi 14 dan pasien 2 cemas sedang menjadi cemas ringan dengan skala HARS 26 menjadi 15.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan penulis di antaranya:

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tindakan terapi relaksasi napas dalam untuk menurunkan kecemasan pada pasien hipertensi pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam

3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dapat lebih mengetahui dan memahami berbagai macam tindakan mengenai pemenuhan oksigen serta cara mengurangi sesak napas. Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan mandiri pasien dan keluarga untuk mengurangi kecemasan yaitu terapi relaksasi napas dalam. Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan masalah hipertensi yang dialami pasien serta mengenali tanda dan gejala apabila terjadi masalah tersebut

agar pasien segera di bawah pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan yang tepat.

4. Bagi penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan judul “Implementasi Terapi Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Hipertensi Dengan Gangguan Kecemasan” khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.